

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI MENGGUNAKAN MODEL *THINK TALK
WRITE* DI KELAS V SDN 03 GERAGAHAN
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh
RAYSA RIZKIKA RAMADHANI EMRA
NIM. 21129292

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

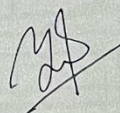
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* DI KELAS V SDN 03 GERAGAHAN KABUPATEN AGAM

Nama : Raysa Rizkika Ramadhani Emra
NIM : 21129292
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

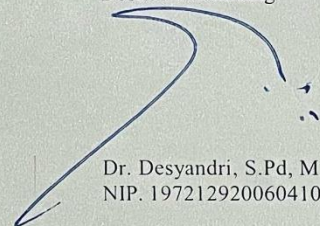
Padang, 12 Februari 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 197605202008012020



Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19721292006041001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi
Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V
SDN 03 Gerahan Kabupaten Agam

Nama : Raysa Rizkika Ramadhani Emra

NIM : 21129292

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Februari 2025

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1	Pembimbing	Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd	1.
2	Penguji 1	Nana Fauzana Azima, M.Pd	2.
3	Penguji 2	Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raysa Rizkika Ramadhani Emra

NIM : 21129292

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Raysa Rizkika Ramadhani Emra
NIM. 21129292

ABSTRAK

Raysa Rizkika Ramadhani Emra. 2025 : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu masih rendahnya kemampuan keterampilan menulis peserta didik di SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam terhadap penggunaan ejaan yang belum tepat seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, pilihan kata serta ketepatan dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Think Talk Write* di kelas SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran model *Think Talk Write*. Teknik pengumpulan data berupa observasi atau analisis pengamatan, dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau *observer*, peneliti sebagai praktisi atau guru, dan peserta didik kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam yang berjumlah 19 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 90,96% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,83% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 82,63% (C), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 95,83% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 85,16% (B), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 95,83% (SB). Keempat, hasil keterampilan menulis peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 74,55 (D), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 87,05 (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia teks eksplanasi di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Keterampilan, Teks Eksplanasi, Model *Think Talk Write*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada nabi besar umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia sampai ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat sekarang ini. Pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat izin Allah SWT peneliti dapat menuangkan ide dan pemikiran selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku Koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nana Fauzana Azima, M.Pd, selaku penguji 1 dan Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd, selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang telah mendidik, memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak Fadli.S.S.Pd.M.M.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam, Ibu Yuliza fitri, S.Pd., M.Pd, selaku Guru Kelas V dan seluruh staf pengajar di SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu, memberi masukan dan saran kepada peneliti dalam penelitian.
7. Spesial untuk cinta pertama dan panutan saya, Ayahanda Emra Suspilip, serta pintu surga saya, Ibunda Mira Refiana, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti.
8. Semua rekan seperjuangan PGSD FIP UNP, terkhusus Rani Suslianti, Sisri Wahyuni, Anggun Ramadani, Widya Reza, dan Sukma Mardiana, yang telah mendukung, membantu, serta berbagi semangat dalam proses penyusunan

skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan dorongan yang diberikan di saat sulit maupun senang.

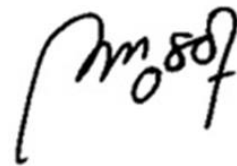
9. Terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada rekan-rekan KKN, khususnya Anggun Khanipah dan Widya Nasta Utari yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada kakak tingkat terkhusus Agus Erpan Lubis, Ahmad Fauzi, dan Muhammad Farel Rifaldo, yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan masukan yang kalian berikan sangat membantu dalam menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi.
11. Semua pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
12. Terakhir Terima kasih untuk diri saya Raysa Rizkika Ramadhani Emra yang telah berusaha dengan sabar, menghadapi setiap tantangan, dan terus melangkah hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini .

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT

senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya serta membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Lubuk Basung, 12 Februari 2025
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rm080f', written in a cursive style.

Raysa Rizkika Ramadhani Emra
NIM/BP.21129292/2021

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	16
A. KajianTeori	16
1. Modul Ajar	16
2. Hakikat Menulis	19
3. Teks Eksplanasi	25
4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V SD.....	30
5. Hakikat Model <i>Think Talk Write</i>	33
6. Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> di Kelas V SD.....	38
7. Bentuk Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	41
B. Kerangka Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Setting Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Subjek Penelitian	49
3. Waktu/Lama Penelitian	49
B. Rancangan Penelitian	49

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
2. Alur Penelitian.....	52
3. Prosedur Penelitian.....	54
C. Data dan Sumber Data.....	57
1. Data Penelitian	57
2. Sumber Data	58
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	58
1. Teknik Pengumpulan Data	58
2. Instrumen penelitian	61
E. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Hasil Siklus 1 Pertemuan 1	65
2. Hasil Siklus 1 Pertemuan 2	93
3. Hasil Siklus 2.....	118
B. Pembahasan	141
1. Modul Ajar Pada Keterampilan Menulis dengan model <i>Think Talk Write</i> di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam	142
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Keterampilan Menulis dengan model <i>Think Talk Write</i> di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam	145
3. Hasil Belajar Pada Keterampilan Menulis Dengan Model <i>Think Talk Write</i> di Kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam	148
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	152
A. Simpulan.....	152
B. Saran	153
DAFTAR RUJUKAN	155
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Guru	163
Lampiran 2 Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan I	173
Lampiran 3 Bahan Ajar	182
Lampiran 4 Media pembelajaran	185
Lampiran 5 LKPD 1	186
Lampiran 6 LKPD 2.....	187
Lampiran 7 Lembar Penilain Keterampilan Siklus I Pertemuan I	189
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	195
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	197
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan I	212
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	213
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	237
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I ..	238
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	256
Lampiran 15 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	258
Lampiran 16 Bahan Ajar	267
Lampiran 17 Media Pembelajaran	270
Lampiran 18 LKPD 1	271
Lampiran 19 LKPD 2.....	272
Lampiran 20 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	274
Lampiran 21 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan II	280
Lampiran 22 Hasil Pengamatan Modul Ajar I Pertemuan II.....	282
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	297
Lampiran 24 Hasil Pengamatan Aspek Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II ...	298
Lampiran 25 Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	322
Lampiran 26 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	323
Lampiran 27 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	341
Lampiran 28 Modul Ajar Siklus II.....	343
Lampiran 29 Bahan Ajar	352
Lampiran 30 Media Pembelajaran	355
Lampiran 31 LKPD 1	356
Lampiran 32 LKPD 2.....	357
Lampiran 33 Lembar Penilain Keterampilan Siklus II	359
Lampiran 34 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	365
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	367
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	382
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Aspek Aktivitas Guru Siklus II.....	383

Lampiran 38 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	407
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	408
Lampiran 40 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II....	426
Lampiran 41 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	427
Lampiran 42 Dokumentasi Nilai.....	428
Lampiran 43 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	437
Lampiran 44 Surat Izin Penelitian.....	441
Lampiran 45 Surat Balasan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	442

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	47
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II.....	141
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan komponen yang berperan mendasar dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Menurut (Alwi et al., 2021) Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengharapakan peserta didik untuk mempunyai keterampilan yang baik dalam berbahasa. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik tidak hanya diajarkan tentang kaidah bahasa, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ini adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang efektif. Dengan mempelajari bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD), peserta didik mampu berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialnya, mengakses informasi, serta mengekspresikan idenya secara jelas dan logis.

Bahasa Indonesia merupakan sarana utama dalam proses pembelajaran di sekolah terutama di sekolah dasar (SD). Melalui bahasa Indonesia, peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Menurut (Ali, 2020) Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan

menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan saling mendukung. (Saleh & Abdullah, 2020) Di antara ketiga keterampilan bahasa yang lain, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menulis bukan sekedar menyalin kata atau kalimat melainkan lebih pada menuangkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan yang sistematis, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Menulis merupakan proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk teks karangan/tulisan, berupa rangkaian simbol-simbol bahasa. Menurut (Adlini et al., 2024) dengan menulis, seorang peserta didik dapat berpikir kritis, mengemukakan pendapat, menceritakan pengalaman dalam berbagai bentuk tulisan.

Menurut (Indrawati, 2018) menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan pemikiran, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dengan menulis, peserta didik dilatih untuk menuangkan gagasan mereka secara jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Menurut (Yulisetiani & Syawaludin, 2022) Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan aspek penting yang dibelajarkan kepada peserta didik di sekolah dasar. Menulis merupakan cara seseorang mengungkapkan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain secara tertulis. Kemampuan menulis memiliki peran fundamental dan menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar peserta didik, serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain berperan dalam pengembangan kemampuan berbahasa, keterampilan menulis juga membantu peserta didik dalam menyusun pemikiran mereka secara sistematis. Hal ini menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis memegang peranan penting, karena hasil tulisan menjadi cerminan dari sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang mereka pelajari. Lebih jauh lagi, menulis di era digital kini tidak hanya dilakukan di atas kertas, tetapi juga melalui berbagai platform digital. Peserta didik yang mampu menulis dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan di mana literasi digital semakin penting (Cynthia & Sihotang, 2023).

Salah satu pembelajaran menulis di sekolah dasar adalah menulis teks eksplanasi. Menurut (Fadilah, 2022) Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan mempelajari cara menulis teks eksplanasi, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan nalarnya dalam memahami berbagai fenomena alam dan sosial yang ada di lingkungan sekitar.

Menurut (Nurjanah et al., 2020) Kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan kemampuan menulis yang harus dimiliki setiap siswa dalam hal ini siswa dituntut mampu menulis dengan memanfaatkan keadaan disekitar seperti terjadinya peristiwa sosial, peristiwa alam dan peristiwa bencana disekitarnya. Sejalan dengan pendapat Khairullah & Wartiningsih (dalam Nurjanah et al., 2020) merupakan berisi tentang proses “mengapa” dan

“bagaimana” kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya yang dapat terjadi. Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena baik dengan kehidupan alam maupun kehidupan sosial. Dengan demikian, teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi tentang suatu kejadian atau peristiwa dalam suatu kehidupan.

Salah satu masalah utama dihadapi oleh guru berkaitan dengan pemilihan teknik pengajaran rangkaian kegiatan dalam proses menulis; mulai dari tahap pra-menulis, tahap penulisan, tahap perevisian, tahap pengeditan, dan tahap penerbitan atau tahap pasca-menulis (Indihadi, 2018). Menulis teks eksplanasi tentu tidak hanya sekadar menjelaskan informasi secara acak. Dalam penulisan teks eksplanasi, diperlukan kemampuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat yang logis dan menyampaikan informasi yang sesuai dengan fakta serta dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca. Kemampuan ini sering kali kurang diperhatikan oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan berbagai kendala dalam proses menulis teks eksplanasi yang memengaruhi hasil belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat pencapaian mereka dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Narayani, 2023). Peningkatan hasil belajar terlihat dari perubahan positif yang terjadi

pada peserta didik setelah proses pembelajaran, yang bisa diukur melalui evaluasi. Hasil belajar dinyatakan meningkat jika ada perbedaan yang signifikan antara hasil awal dan hasil akhir, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Jika hasil akhir lebih tinggi dibandingkan hasil awal, maka hasil belajar siswa dikatakan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 30 September dan 1 Oktober 2024 di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam, Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, melihat bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana cara guru mengajar. Selain itu, peneliti juga mewawancarai peserta didik dan guru kelas V di SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam. Dari kegiatan observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Masalah ini disebabkan oleh cara mengajar yang diterapkan guru, yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang optimal.

Adapun permasalahan yang peneliti temukan pada peserta didik saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi antara lain yaitu: 1) Peserta didik cenderung kurang mandiri dalam mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang sering melihat pekerjaan teman saat menyelesaikan tugas. Mereka belum terbiasa untuk berpikir dan berusaha secara mandiri, sehingga sering bergantung pada teman sekelas untuk mendapatkan jawaban. 2) Beberapa

peserta didik menunjukkan kebingungan dalam memahami materi konsep dan struktur teks eksplanasi yang diberikan, yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan mengembangkan teks eksplanasi secara mandiri dan sistematis. Ketidak pahaman terhadap materi pelajaran menghambat kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. 3) Sebagian peserta didik masih sering sibuk berbicara dengan teman atau bersikap pasif, seperti tidur-tiduran selama proses pembelajaran. Ketidak fokus ini menunjukkan bahwa mereka kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya menghambat perkembangan keterampilan mereka.

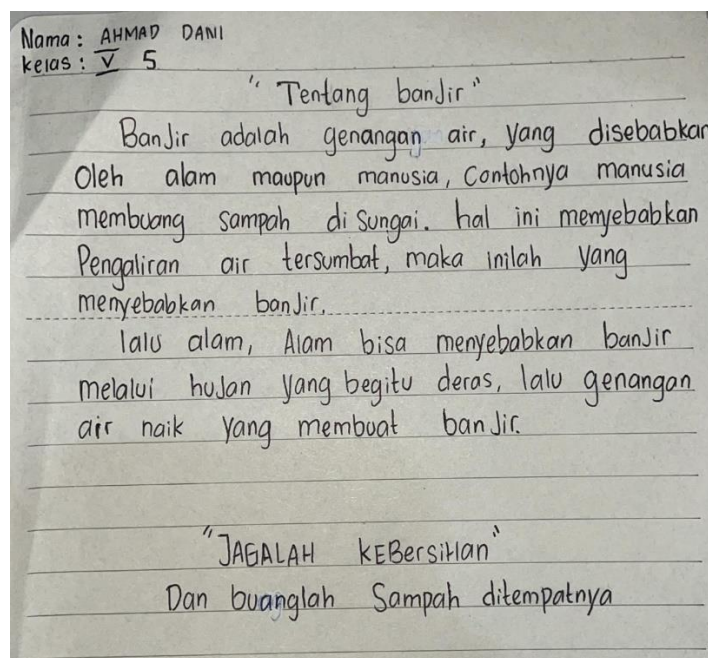
Permasalahan tersebut, juga berdampak pada pembelajaran keterampilan menulis peserta didik seperti: 1) Pada tahap prapenulisan, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan urutan proses atau fenomena yang akan dijelaskan dalam teks eksplanasi. Mereka membutuhkan waktu lama untuk menentukan fenomena yang akan dibahas dan menguraikan tahapan-tahapan kejadiannya secara kronologis. 2) Pada tahap penulisan, peserta didik sulit untuk mengembangkan kerangka karangan dalam menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara runtut dan logis. Mereka masih kesulitan dalam penggunaan kata hubung temporal, pemilihan kosakata teknis yang tepat, dan penyusunan paragraf yang sistematis untuk menghasilkan teks eksplanasi yang koheren dan mudah dipahami. Hal ini menyebabkan teks yang dihasilkan masih memiliki kekurangan dari segi ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ketepatan dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat.

3) Pada tahap pascapenulisan, peserta didik cenderung mengabaikan pentingnya memeriksa kembali kelengkapan dan kejelasan setiap langkah prosedur yang mereka tulis dengan tujuan untuk melakukan revisi dan mengoreksi kesalahan dalam penulisan, sehingga sering terjadi pengabaian terhadap langkah-langkah penting yang seharusnya ada dalam teks eksplanasi.

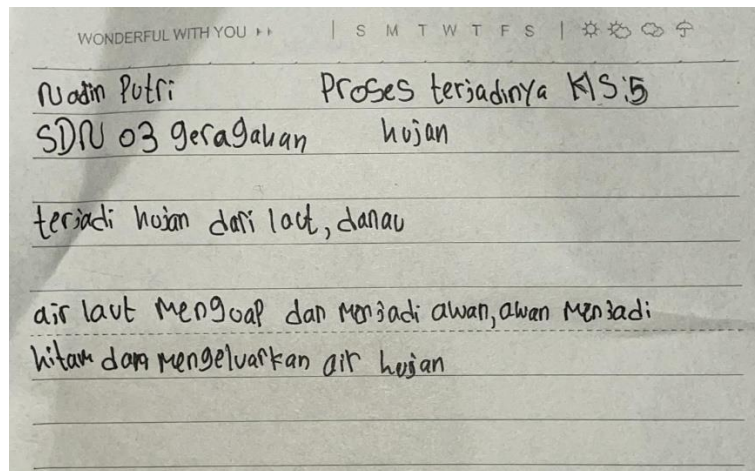
Selanjutnya, penyebab dari permasalahan belajar peserta didik ini dapat dilihat dari beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru, di antaranya, 1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher-centered*), dimana guru senantiasa mengandalkan ceramah dan penugasan, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 2) Modul ajar yang digunakan oleh guru belum sepenuhnya mengandung variasi model pembelajaran inovatif, meskipun guru telah berupaya menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Namun, penerapan model tersebut belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga materi menulis teks eksplanasi tidak disampaikan secara maksimal dan menarik. 3) Guru jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, yang membuat peserta didik kurang terlatih dalam menemukan cara-cara efektif untuk menyusun teks eksplanasi. 4) Guru kurang memberikan bimbingan yang cukup dalam kegiatan menulis seperti pengorganisasian paragraf yang baik untuk menghasilkan teks eksplanasi yang runtut dan mudah dipahami serta dari segi ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ketepatan pemilihan kosakata. 5) Guru masih

menggunakan bahan ajar yang hanya berpedoman pada buku paket, sehingga variasi dalam penyampaian materi menulis teks eksplanasi kurang terakomodasi.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran tersebut mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan dan berdampak terhadap hasil keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik, dimana pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam semester II tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut :



Gambar 1



Gambar 2

Dari beberapa contoh teks eksplanasi yang ditulis peserta didik di atas, dapat dianalisis beberapa permasalahan sebagai berikut: 1) Peserta didik belum memahami struktur teks eksplanasi secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari Pada teks "Tentang Banjir", a) siswa langsung menuliskan definisi tanpa memberikan pernyataan umum yang menarik tentang fenomena banjir yang sering terjadi. b) Urutan kejadian atau sebab akibat tidak disusun secara kronologis, terlihat dari penjelasan "lalu alam, Alam bisa menyebabkan banjir" yang tiba-tiba muncul tanpa kaitan yang jelas dengan paragraf sebelumnya. c) Tidak ada kesimpulan yang menguatkan penjelasan, hanya ditutup dengan himbauan "Jagalah Kebersihan" yang tidak terkait langsung dengan isi penjelasan. 2) Peserta didik belum mampu mengembangkan deretan penjas (proses terjadinya fenomena) secara runtut dan detail, terlihat dari a) Pada penjelasan banjir akibat sampah, siswa hanya menulis "hal ini menyebabkan pengaliran air tersumbat" tanpa menjelaskan proses detailnya seperti bagaimana sampah menumpuk, menyumbat saluran, hingga akhirnya menyebabkan banjir. b) Pada penjelasan banjir akibat hujan, hanya ditulis

"lalu genangan air naik yang membuat banjir" tanpa menjelaskan proses bagaimana hujan deras bisa mengakibatkan banjir. 3) Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa dan tata tulis seperti a) Penggunaan kata hubung yang monoton dan tidak tepat: kata "lalu" digunakan berulang tanpa variasi. b) Tanda baca yang tidak konsisten: "Banjir adalah genangan air, yang disebabkan oleh alam maupun manusia, contohnya manusia" (penggunaan koma yang tidak tepat). c) Kapitalisasi yang tidak konsisten: "lalu alam, Alam bisa...". d) Penulisan kata yang tidak baku: "yg" seharusnya "yang" (pada contoh teks kedua).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Pembelajaran menulis tidak bisa hanya mengandalkan ceramah dan penugasan langsung, tetapi membutuhkan tahapan yang sistematis dimana peserta didik dapat mengembangkan pemikiran, mendiskusikan ide-ide, dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Model pembelajaran *Think Talk Write* memberikan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran menulis. Menurut (Rahmawati et al., 2022) model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik agar terampil dalam kegiatan menulis. Model *Think Talk Write* juga menegaskan supaya peserta didik dapat mengomunikasikan dengan temannya mengenai hasil pemikirannya kemudian menuliskannya dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran ini menekankan kepada peserta didik agar mereka dapat berpikir dengan kritis.

Model pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik melalui tiga tahapan dalam mengembangkan keterampilan menulis. Pada tahap *think*, peserta didik dilatih untuk mengamati dan memahami informasi secara mendalam. Tahap *talk* memberi kesempatan peserta didik untuk mendiskusikan dan memperkaya ide melalui interaksi dengan teman sebaya. Sedangkan pada tahap *write*, peserta didik menuangkan hasil pemikiran dan diskusi ke dalam bentuk tulisan dengan sistematika yang baik.

Keunggulan model *Think Talk Write* terletak pada prosesnya yang memadukan kegiatan berpikir kritis, berbicara, dan menulis dalam satu rangkaian pembelajaran yang saling terkait. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya belajar menulis secara mekanis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kemampuan berkomunikasi yang menjadi hal dasar dalam keterampilan menulis. Seperti yang diungkapkan oleh Hamdayama (dalam Utami, 2019) *Think Talk Write* dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkannya.

Sebagaimana, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Wibowo & Mider (2021) dengan penelitian berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Menggunakan Model *Think Talk Write (TTW)* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 29 Sungai Puang Tahun Pelajaran 2019/2020” Hasil yang diperoleh

dari penelitian tindakan kelas ini dapat terlihat terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 66,33 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66,67%, sedangkan siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 72,33 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,67%.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh fauziyah (2023) dengan penelitian berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*” Hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini dapat terlihat terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 yaitu 21, pertemuan kedua yaitu 23 dan pada Siklus II pertemuan 1 yaitu 25, pertemuan kedua yaitu 88. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan 1 mencapai 61,5%, pertemuan 2 mencapai 69,3% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 76,9%, pertemuan 2 mencapai 88,5%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I mencapai 64,5% dan meningkat pada siklus II mencapai 92,3%.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat kita ketahui bahwa dengan menggunakan model *Think Talk Write* dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penerapan model *Think Talk Write* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam

keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam?”. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Think Talk Write*

di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam”. Secara khusus tujuan penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan keterampilan menulis teks menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam.
3. Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan kabupaten Agam. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya :

1. Bagi penulis, menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Think Talk Write*.
2. Bagi pendidik, untuk meningkatkan wawasan, masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model *Think Talk Write*.

3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan motivasi belajar, keaktifan dalam belajar, serta pemahaman materi pada keterampilan menulis teks eksplanasi.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan acuan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, khususnya dalam penerapan model *Think Talk Write* pada keterampilan menulis teks eksplanasi, yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
5. Bagi pembaca, dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang bermanfaat untuk memperluas wawasan tentang keterampilan menulis teks eksplanasi dengan penerapan model *Think Talk Write* dalam konteks pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan ini peneliti paparkan atas jawaban dari rumusan masalah yang tercantum pada bab I, ada beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam dengan model *Think Talk Write* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Modul ajar ini sudah dikembangkan dengan langkah-langkah model *Think Talk Write* dirancang sendiri oleh peneliti yang berperan sebagai guru (praktisi) di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam. Persentase hasil pengamatan modul ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 90,96% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat modul ajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu adanya peningkatan hasil pengamatan modul ajar dari siklus I ke siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Think Talk Write*. Persentase hasil pengamatan aspek guru pada siklus I memperoleh rata-rata 82,63% dengan kualifikasi baik (B),

dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan aspek aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata 85,16% dengan kualifikasi baik (B) pada siklus I, meningkat menjadi 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas V SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam dengan model Think Talk Write mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 74,55 dan siklus II meningkat menjadi 87,05. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 03 Geragahan Kabupaten Agam dengan menggunakan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *Think Talk Write* di sekolah dasar maka harus disusun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk modul ajar yang disusun dengan memperhatikan komponen-komponen dan langkah langkah yang sesuai dengan model atau tipe pembelajaran yang akan digunakan.

2. Untuk menerapkan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran, sebaiknya guru memahami langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* ini terlebih dahulu.
3. Bagi pembaca, hendaknya bisa menjadi wawasan tentang pelaksanaan model *Think Talk Write* dan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, L., Ramadhan, S., & Sukma, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 4561–4569.
- Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sa'diyah, M. S., Khoerunnisa, N. I., & Pauziah, N. (2023). Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 2023.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Alwi, N. A., Agasi, D., Kharisna, F., & Perdana, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6055-6061.
- Amanda, Y., Albina, M., & Albina, M. (2024). Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 106-112.
- Amelia, M. S., & Masniladevi, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1912–1917.
- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Filmstrip pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Ardiansyah, M. R., Aka, K. A., & Santi, N. N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Think-Talk-Write terhadap Keterampilan Mengomunikasikan Pendapat pada Siswa Kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 1(2), 94-103.
- Arwin, A. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model Quantum Teaching Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 1-11.
- Astuti, F. (2021). Analisis ranah kognitif taksonomi Bloom revisi pada soal ujian sekolah bahasa Jawa. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 83-99
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Dinamaryati, D. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre dengan Media Pembelajaran Kartu Topik untuk Meningkatkan Prestasi

- Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Tanggapan di SMPN 4 Bolo Kelas IX-3 Semester I Tahun Pelajaran 2020/. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 328–339.
- Fadilah, N. (2022). *PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA PADA MATERI TEKS EKSPLANASI KELAS V SDN SEDATIGEDE II* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA).
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33-54.
- Fauziyah, T. R. (2023). Peningkatan Ketrampilan Menulis Teks Prosedur melalui Penerapan Metode Think-Talk-Write. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 835-840.
- Fitri, N., & Desyandri, D. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19277-19283.
- Gustini, R. (2022). Proposal Refi Gustini Struktur, Diksi, Dan Konjungsi Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku dan karakteristik peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran. *Manazhim*, 2(1), 105-117.
- Haq, I. N., Irma, N., & Permana, I. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 733-740.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35-40.
- Hairunisa, A., Dedi, F. S., & Anggraini, N. (2022). KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-10.
- Herlambang, A. (2019). *PEMBELAJARAN MENYAJIKAN DATA DAN INFORMASI DALAM BENTUK TEKS EKSPLANASI DENGAN MEMPERHATIKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LEMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Huda, M.. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Cet.2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutabalian, E. K. (2024). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA MELALUI

MODEL TIPE THINK TALK WRITE (TTW) PADA SISWA KELAS II-B SD. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 143-152.

Indihadi, D. (2018). TEKNIK BRAIN STORMING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 4(1).

Indrawati, S. W. (2018, July). *Menulis sebagai proses berpikir ke arah globalisasi*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG.

Indriyani, D., Desyandri, D., Fitria, Y., & Irdamurni, I. (2019). Perbedaan Model Children's Learning in Science (CLIS) dan Model Scientific terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu: Research Dan Learning in Elementary Education*, 3(2), 627-633.

Ismawati, I. (2020). Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu pada muatan bahasa Indonesia dengan menggunakan model kooperatif tipe make a match di kelas IV SDN 3/IX Senaung. *Jurnal Literasiologi*, 3(2).

Junaidi, A., & Wulandari, D. (2020). *Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka*.

Kemendikbud. (2021). *6 Ciri Pelajar Pancasila yang Cerdas dan Berkarakter*. Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id.

Khairani, G. L., Suriani, A., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas V SD Negeri 14 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. 7, 20602–20607.

Kusuma, B. A. I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas VII F Smp Negeri 2 Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 245.

Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi. Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi, 1–6.

Maarif, N. S. (2022). Peningkatan ketrampilan guru dalam penyusunan modul ajar untuk pembelajaran kelas 1 SD melalui supervisi akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208-220.

Mairina, V., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan pendekatan keterampilan proses di sekolah dasar. 6(1), 34–39.

MARDIANI, P. G. (2017). EFEKTIVITAS TEKNIK PEMBERIAN TUGAS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA

KELAS XI SMK NEGERI 1 NEGERIKATON TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

- Marizal, Y., & Asri, Y. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbantuan Aplikasi Flipping Book PDF Professional Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 135-152.
- Maryam, S., Ningsih, D. N., Sanusi, D., Wibawa, D. C., Ningsih, D. S. N., Fauzi, H. F., & Ramdan, M. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Yang Inovatif, Adaptif, Dan Kolaboratif. *Journal of Empowerment*, 3(1), 82.
- Maulida, U. (2022). *Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka*. Tarbawi, 5(2), 130-138.
- Mawaddah, R., & Desyandri, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Aplikasi Filmora di Kelas IV SD Negeri 09 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18859-18866.
- Mubarak, M. Z., & Mantiri, R. C. A. (2019). E-modul bahasa dan sastra Indonesia Kelas XI. Teks eksplanasi.
- Muhibbah, L. (2023). Efektivitas Metode PQRSST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 93-114.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen pembelajaran sekolah dasar dalam kurikulum merdeka. Pena Anda: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39-48.
- Muliya, A. P. (2020). Pelaksanaan Penilaian Autentik Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Kota Batusangkar. *El-Hekam*, 5(1), 15-30
- Munawaroh, I. (2021). Pembelajaran 2 Karakter Peserta Didik. *Modul belajar mandiri*, 45-64.
- Narayani, D. (2023). Analisis Bibliometrik: Fokus penelitian hasil belajar dalam pembelajaran matematika (2013-2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 29-35.
- Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks Eksplanasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas Xi Sman 5 Bandung (Kajian Deskriptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre). *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 3(1).
- Nasrulloh, M. F., & Umardiyah, F. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran Matematika. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

- Nurhamidah, I. (2018). Problematika kompetensi pedagogik guru terhadap karakteristik peserta didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 27-38.
- Nurjanah, R. S., Wikanengsih, W., & Rostikawati, Y. (2020). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 597-604.
- Nurul Fuadah, R. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF COOPERAATIVE SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI DAN MENGONSTRUKSI TEKS EKSPLANASI* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Oktaferi, R., & Desyandri, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2637–2646.
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378-392.
- Perdana, D. N. (2020). Penerapan Strategi *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN X Koto Singkarak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(2), 1-8.
- Prihatin, Y. (2021). Efektivitas pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2627–2632.
- Puspitoningrum, E., Sardjono, & Rahmayantis, M. D. (2022). Pembelajaran Menulis Dongeng. In Repository. Unpkediri. Ac. Id.
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172-180.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebing tinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Rahmawati, Y., Dwinita, S., & Pebriani, Y. (2022). Perbandingan Model Problem Based Learning dengan Model Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 701-710.
- Saleh, H. M., & Abdullah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa tentang Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas SDN Bajo. *Jurnal Bilingual*, 10(2), 9-15.

- Salsabila, H., Raspati, M. I., Annisa, F. Y., Andini, D. W., & Praheto, B. E. (2021). Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(2).
- Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. 3(1), 33–41.
- Silvia, E. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN RUBRIK PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE) TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 68-76.
- Simarmata, M. S. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(6), 1706-1714. . B., & Dafit, F. (2023). Penilaian Kurikulum Merdeka di SDN 190 Pekanbaru
- Urrohman, S. (2016). Penerapan Modelvisualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) dengan multimedia dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalijirek Tahun Ajaran 2015/2016.
- Utami, A. (2019). Bab Ii Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran - Repo Unpas. Repository.Unpas.Ac.Id, 10–44.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
- Wahab, J. (2021). Peningkatan Menulis Pengalaman Pribadi Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siswa Kelas Viii Mts Al-Khairaat Guruaping Oba Utara. *Edukasi*, 19(2), 183–196.
- Wahyuningtiyas, L. T. (2015). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Peristiwa Alam pada Peserta Didik Kelas VII F SMP N 1 Blora. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 7, 2896–2910.
- Wibowo, D. C., & Mider, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Menggunakan Model Think Talk Write (Ttw) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 29 Sungai Puang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Eduscience*, 8, 58-63.
- WIDIASTARI, N. G. A. P., & PUSPITA, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas

IV SD Inpres 2 Nambaru. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215-222.

Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.

Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–11.

Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF BERMUATAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI PADA GURU-GURU. 11(1), 98–105.

Yusnita, R., & Daulay, M. I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3400-3406.

Zalukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning. *Journal on Education*, 6(1), 5793-5800.